

ABSTRAK

Dampak Virus Covid-19 mengakibatkan kelumpuhan di setiap aspek kehidupan sehingga mengharuskan pemerintah untuk menggeserkan alokasi dana yang ada baik di pusat maupun di daerah. Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021 di Desa Manggarmas tidak lagi difokuskan di bidang pembangunan fisik infrastruktur, tetapi lebih diprioritaskan pada pemulihan ekonomi nasional sesuai kewenangan Desa. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan fungsi pemerintah dalam melakukan pengalihan dana desa ke dana untuk penanggulangan Covid-19 serta mengetahui faktor penghambat dalam pengalokasian dana desa untuk penanggulangan Covid-19.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Yuridis Normatif. Spesifikasi penelitian dilakukan secara deskriptif analitis. Sumber penelitian ini berasal dari data-data yang dihimpun melalui metode kepustakaan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan teknik dokumenter yaitu dengan menelusuri dan menelaah data historis berupa arsip-arsip, buku, majalah, artikel, jurnal, karya pakar hukum dan studi pustaka lainnya yang bersifat ilmiah. Analisis data dilakukan dengan cara menganalisis dan mensistematika terhadap bahan-bahan hukum tertulis. Metode analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa fungsi Pemerintah Desa Manggarmas dalam melakukan pengalihan dana desa untuk penanganan Covid-19 terdiri dari tiga fungsi utama yaitu perencanaan; pelaksanaan; dan pertanggungjawaban yang mencakup publikasi, pelaporan, pengawasan, dan pembinaan. Dalam pelaksanaannya pengalihan Dana Desa di Desa Manggarmas diperuntukkan pada dua kegiatan utama yaitu Jaring Pengaman Sosial (JPS) melalui penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT). Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan pengalihan dana desa adalah terlalu banyak regulasi yang membingungkan masyarakat; keterbatasan dan lemahnya pengawasan dari lembaga atau pejabat yang berwenang; kurangnya edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat; rendahnya partisipasi masyarakat; serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Dana Desa.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah Pemerintah Desa Manggarmas dalam melakukan pengalihan dana desa terdiri dari tiga fungsi utama yaitu perencanaan; pelaksanaan; dan pertanggungjawaban yang mencakup publikasi, pelaporan, pengawasan, dan pembinaan. Dalam proses pengalokasian dan penyaluran mengalami berbagai hambatan di lapangan antara lain disebabkan oleh berbagai faktor yaitu dari internal maupun eksternal. Adapun saran yang dapat diberikan perencanaan anggaran dana desa sebaiknya dilakukan secara komputerisasi agar rincian yang didapatkan lebih akurat dan tepat. Selain itu perlunya sosialisasi terkait kebijakan pengalihan Dana Desa sebagai wujud transparansi.

Kata Kunci: Dana Desa, Covid-19, Pengelolaan Dana Desa, Fungsi Pemerintah

ABSTRAK

The impact of the Covid-19 virus causes paralysis in every aspect of life thus requiring the government to shift the allocation of existing funds both at the center and in the regions. The priority for using Village Fund in 2021 in Manggarmas Village is no longer focused on the field of physical infrastructure development, but prioritized on national economic recovery in accordance with the authority of the Village. The purpose of this study is to explain the government's function in transferring village funds to funds for the prevention of Covid-19 and to know the inhibiting factors in the allocation of village funds for the prevention of Covid-19.

The approach method used in this research is the normative juridical method. The specifications of the research were carried out in a descriptive analytical manner. The source of this research comes from data collected through the library method. The data collection method is carried out through library research using documentary techniques, namely by tracing and analyzing historical data in the form of archives, books, magazines, articles, journals, works of legal experts and other scientific literature studies. Data analysis was carried out by analyzing and systematizing written legal materials. The method of data analysis was descriptive qualitative.

Based on the results of the study, it is known that the function of the Manggarmas Village Government in diverting village funds for handling Covid-19 consists of three main functions, namely planning; implementation; and accountability which includes publication, reporting, supervision, and coaching. In the implementation of the transfer of Village Funds in Manggarmas Village for the prevention of Covid-19, it is intended for two main activities: social safety net (JPS) through distribution of Direct Cash Assistance (BLT). The inhibiting factors in implementing the transfer of village funds are too many regulations that confuse the community; the limitations and weakness of supervision from the authorized institution or official; lack of education and socialization to the community; low community participation; and the lack of community knowledge and understanding of the Village Fund.

The conclusion of this study is that the Manggarmas Village Government in transferring village funds consists of three main functions, namely planning; implementation; and accountability which includes publication, reporting, supervision, and coaching. In the process of allocation and distribution, various obstacles occurred in the field, among others, caused by various factors, namely internal and external. The suggestions that can be given are that village fund budget planning should be done computerized so that the details obtained are more accurate and precise. In addition, there is a need for socialization related to the Village Fund transfer policy as a form of transparency.

Keywords: Village Funds, Covid-19, Village Fund Management, Government Functions